

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang merombak kurikulum yang digunakan. Mulai dari tahun 1947 sampai saat ini Indonesia telah mengganti kurikulum pendidikannya sebanyak 9 kali, adapun kurikulum pendidikan yang pernah diterapkan ke dalam system pendidikan Indonesia yaitu:

- a. RENCANA PELAJARAN 1947
- b. RENCANA PELAJARAN TERURAI 1952
- c. KURIKULUM 1968
- d. KURIKULUM 1975
- e. KURIKULUM 1984 - CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- f. KURIKULUM 1994 dan SUPLEMEN KURIKULUM 1999
- g. KURIKULUM 2004 - KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi)
- h. KTSP 2006 - KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
- i. KURIKULUM 2013

Sebagian besar pelaksana kurikulum dalam hal ini guru, mempunyai persepsi yang berbeda terhadap efektifitas pemanfaatan kurikulum. Guru mampu menilai kurikulum mana yang paling efektif untuk sistem pendidikan di Indonesia yang didasarkan dari beberapa faktor misalnya dari efektifitas belajar siswa. Kondisi inilah yang mendasari penelitian ini. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran seberapa efektifkah pemanfaatan kurikulum yang telah ada dari sudut pandang pelaksana kurikulum. Metode yang digunakan dalam pengukuran ini adalah Logika Fuzzy

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana menentukan variabel untuk dijadikan objek penilaian kualitas kurikulum berdasarkan persepsi pelaksana kurikulum dan bagaimana memodelkan Logika Fuzzy untuk pengukuran nilai efektifitas pemanfaatan kurikulum.

1.3 TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai efektifitas pemanfaatan kurikulum yang telah diterapkan pada sistem pendidikan di Indonesia menggunakan Logika Fuzzy.

1.4 MANFAAT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi Tim Pengembang Kurikulum, dapat digunakan sebagai masukan dan alternative dalam menyempurnakan kurikulum demi tercapainya kualitas pendidikan yang baik.
- b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai masukan, dorongan dan motivasi untuk melakukan penelitian yang sejenis sekaligus pengembangannya.

1.5 BATASAN MASALAH

- a. Dalam penelitian ini proses pengukuran hanya dilakukan pada data mentah yang didapatkan dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh beberapa guru dari beberapa sekolah di Kecamatan Tanggul yaitu SMAN 1 Tanggul, SMP 3 Tanggul, SD Model Tanggul.
- b. Dalam penelitian ini kurikulum yang diukur nilai efektifitas pemanfaatannya adalah Kurikulum 2013, KTSP, dan KBK.